

INTISARI

Penelitian ini adalah penelitian mengenai diskriminasi terhadap masyarakat minoritas dan upaya perlawanannya yang tercermin dalam novel *Saha Maensyeon* (사하 맨션) karya Cho Namjoo (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk diskriminasi dan upaya perlawanannya yang ditemukan dalam novel *Saha Maensyeon* (사하 맨션). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dianalisis dengan teori diskriminasi Newman (1930-1963) dan pendekatan sosiologi sastra Ian Watt (1964), yaitu sastra sebagai cerminan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Saha Maensyeon* (사하 맨션) terdapat diskriminasi verbal, diskriminasi fisik, penghindaran, pengeluaran, dan pembasmian terhadap masyarakat minoritas seperti yang tergambar dalam kondisi masyarakat Korea. Diskriminasi terhadap masyarakat minoritas sosial dalam novel digambarkan melalui L2 (masyarakat dengan kelas sosial menengah) dan Saha (masyarakat dengan kelas sosial rendah). Upaya perlawanan masyarakat minoritas di Korea Selatan dilakukan dengan upaya demonstrasi dan upaya legislatif. Dalam novel *Saha Maensyeon*, upaya perlawanan hanya dilakukan dengan cara demonstrasi melalui gerakan ‘Revolusi Kupu-kupu’. Oleh karena itu, novel *Saha Maensyeon* (사하 맨션) merupakan salah satu novel yang mencerminkan diskriminasi dan upaya perlawanan masyarakat minoritas sosial yang terjadi di Korea Selatan.

Kata kunci : diskriminasi, upaya perlawanan, masyarakat minoritas, novel *Saha Maensyeon*, sosiologi sastra

ABSTRACT

This research discusses the discrimination against minority society and their resistance movement reflected in the novel *Saha Maensyeon* (사하 맨션) by Cho Namjoo (2019). This study aims to categorize the forms of discrimination and resistance movements in the novel *Saha Maensyeon*. This qualitative research is analysed using Newman's (1930-1963) discrimination theory and Ian Watt's (1964) literary sociology approach, namely literature as a reflection of society.

The analysis shows that in the novel *Saha Maensyeon* (사하 맨션) there is verbal discrimination, physical discrimination, avoidance, and exclusion of minority society as depicted in the conditions of Korean society. Discrimination against minority society in the novel is depicted through L2 (middle class society) and Saha (low class society). The resistance movement of minority society in South Korea was carried out with demonstrative movement and legislative movement. Meanwhile, in *Saha Maensyeon* novel, the resistance movement only carried out by demonstration, namely 'Butterfly Revolution'. Therefore, the *Saha Maensyeon* novel reflects the discrimination and resistance movement of minority society in South Korea.

Keywords: discrimination, resistance movement, minority society, *Saha Maensyeon* novel, sociology of literature.

초록

본 연구는 조남주의 소설 <사하 맨션>에서 나타나는 사회적 소수자에 대한 차별 형태와 그들의 저항에 대해 알아보는 것을 목적으로 하는 연구이다. 본 연구는 뉴먼의(1930-1963) 차별이론과 이안 와트의(1964) 문학사회학적 접근법, 즉 사회를 반영하는 문학을 이용한 질적 연구를 바탕으로 이루어졌다.

연구 분석 결과에 따르면 소설 <사하 맨션>에는 언어적 차별, 신체적 차별, 회피, 배제, 박멸이 한국 실사회에서 그러지고 있다. 소설 <사하 맨션> 내에서 사회적 소수자에 대한 차별은 L2(중산층)과 사하(하류층)를 통해 그려진다. 한국의 사회적 소수자 저항은 시위 운동과 입법 노력으로 이루어졌다. 반면에 본 소설 내에서는 '나비 혁명' 시위 운동으로만 저항을 기울였다. 그러므로 소설 <사하맨션>은 한국 사회에서 그려지는 사회적 소수자의 차별과 저항을 반영한 작품이다.

키워드 : 차별, 저항, 사회적 소수자, 소설 <사하맨션>, 문학사회학 연구